

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENERJEMAH BAHASA ISYARAT
DALAM BERITA TVONE TERHADAP SISWA PENYANDANG
TUNARUNGU SMALB DAN SMPLB TAHUN 2018 DI SLB-B NEGERI
PEMBINA KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat**



Oleh:

YULIA ROZA NANDA

07031381419112

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENERJEMAH BAHASA ISYARAT DALAM BERITA TVONE TERHADAP SISWA PENYANDANG TUNARUNGU SMALB DAN SMPLB TAHUN 2018 DI SLB-B NEGERI PEMBINA KOTA PALEMBANG" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang, 25 Juli 2019

Pembimbing :

1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Penguji :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN

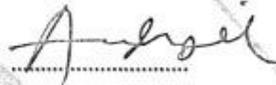
EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PENERJEMAH BAHASA ISYARAT DALAM
BERITA TVONE TERHADAP SISWA PENYANDANG TUNARUNGU
SMALB DAN SMPLB TAHUN 2018 DI SLB-B NEGERI PEMBINA KOTA
PALEMBANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 25 Juli 2019

Ketua :

1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001



Anggota:

1. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001



2. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002



3. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010



Mengetahui,

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ILMU JALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

1. Skripsi yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Penerjemah Bahasa Isyarat Dalam Berita tvOne Terhadap Siswa Penyandang Tunarungu SMALB Dan SMPLB Tahun 2018 Di SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diprotes sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau form ilmiah harus menyertakan tim promotor / pembimbing sebagai *author* dan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Palembang, Juli 2019



Yulia Roza Nanda
NIM 07031381419112

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”. (QS. Al-Insyirah : 7)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. **Kedua Orang Tuaku tercinta.**
2. **Saudari kandungku tersayang.**
3. **Sahabat-sahabat terbaik.**
4. **Almamaterku.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Efektivitas Komunikasi Penerjemah Bahasa Isyarat Dalam Siaran Berita TvOne Terhadap Siswa Penyandang Tunarungu SMALB DAN SMPLB Tahun 2018 DI SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moril bagi peneliti untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Pembimbing I, dan bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia memberikan perhatian, arahan dan motivasi dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Kampus Palembang yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengurus semua keperluan administrasi peneliti.
8. Kedua orang tua penulis Komarozaman dan Diana Dewi, serta saudariku Meyroza Winanda yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam proses perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat tercinta Onasis, Alif, Adenunun, Annisa, Hasna, Beben, Devita, Tiara, Kresna, Septian, dan Ayu Melinda, yang selalu memberikan motivasi, bantuan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman dan sahabat semasa kuliah Kijok, Agung, Nanda yang telah memberi perhatian, bantuan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seangkatan Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2014 yang telah menjadi keluarga di Kampus, semoga kita sukses semua.

12. Seluruh responden penelitian ini yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesainya skripsi ini, dan segala kerendahan hati peneliti memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik dikemudian hari. Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Palembang, Juli 2019
Penulis

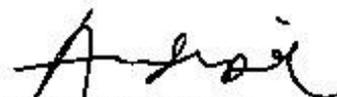
Yulia Roza Nanda
NIM.
07031381419112

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan Efektivitas Komunikasi Penerjemah Bahasa Isyarat Dalam Berita di YouTube Terhadap Siswa Tunarungu SMP/IB dan SMA/IB di SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang tahun 2018. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas komunikasi penerjemah bahasa isyarat siaran tvone terhadap siswa tunarungu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori efektivitas komunikasi berdasarkan DRM menurut Durianto (2003). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan melakukan penyebaran kuisioner dan dokumentasi langsung kepada para siswa tunarungu SMP/IB dan SMA/IB di SLB-B Negeri Pembina sebanyak 40 orang. Sehingga berdasarkan analisa data dengan memberikan nilai skor terhadap jawaban yang dipilih responden menggunakan skala Likert. Setelah dicari rata-rata dari jumlah skor yang dilapor, penelitian ini mendapatkan hasil berdasarkan dimensi perhatian dengan skor 135,5 yang dinyatakan baik, berdasarkan dimensi pemahaman berada pada skor 152 yang dinyatakan baik, berdasarkan dimensi efek kognitif berada pada skor 164,5 yang dinyatakan baik, berdasarkan dimensi efek afektif berada pada skor 151,5 yang dinyatakan baik, dan dimensi efek behaviora berada pada skor 145,5 yang dinyatakan baik. Dari seluruh parameter tersebut maka disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi penerjemah bahasa isyarat dalam siaran berita tvone terhadap siswa tunarungu SLB-B Negeri Pembina adalah efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Bahasa Isyarat, Tunarungu.

Pembimbing I


Dr. Anly Afatih, MPA.
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II


Demar Matri Bafadhak, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Andres Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan Efektivitas Komunikasi Penerjemah Bahasa Isyarat Dalam Berita di TvOne Terhadap Siswa Tunarungu SMP/IB dan SMA/IB di SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang tahun 2018. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas komunikasi penerjemah bahasa isyarat siaran tvone terhadap siswa tunarungu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori efektivitas komunikasi berdasarkan DRM menurut Durianto (2003). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan melakukan penyebaran kuisioner dan dokumentasi langsung kepada para siswa tunarungu SMP/IB dan SMA/IB di SLB-B Negeri Pembina sebanyak 40 orang. Sehingga berdasarkan analisa data dengan memberikan nilai skor terhadap jawaban yang dipilih responden menggunakan skala *Likert*. Setelah dicari rata-rata dan jumlah skor yang didapat penelitian ini mendapatkan hasil berdasarkan dimensi perhatian dengan skor 133,5 yang dinyatakan baik, berdasarkan dimensi pemahaman berada pada skor 157 yang dinyatakan baik, berdasarkan dimensi efek kognitif berada pada skor 164,5 yang dinyatakan baik, berdasarkan dimensi efek afektif berada pada skor 151,5 yang dinyatakan baik, dan dimensi efek behavioral berada pada skor 145,5 yang dinyatakan baik. Dari seluruh parameter tersebut maka disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi penerjemah bahasa isyarat dalam siaran berita tv one terhadap siswa tunarungu SLB-B Negeri Pembina adalah efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Bahasa Isyarat, Tunarungu.

Pembimbing I



Dr. Andy Alfatih, MPA.
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II



Omar Matri Bafadhak, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi ✓
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Adanya Perbedaan Bahasa Isyarat	9
1.1.2 Kurangnya Kepuasan Pada Fitur Penerjemah Bahasa Isyarat	11
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Efektivitas Komunikasi	19
2.4 Bahasa Isyarat	25
2.5 Tunarungu	29
2.6 Penerjemah Bahasa Isyarat	30
2.7 Teori Efektivitas Komunikasi	32
2.8 Teori Yang Digunakan.....	36
2.9 Kerangka Teori	37
2.10 Kerangka Pemikiran.....	40
2.11 Alur Pemikiran.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	47
3.2 Definisi Konsep	47

3.3 Definisi Operasional	49
3.4 Unit Analisis Data.....	50
3.5 Data dan Sumber Data	50
3.5.1 Data	50
3.5.2 Sumber Data.....	51
3.6 Populasi	52
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.7.1 Penyebaran Kuesioner	52
3.7.2 Dokumentasi	53
3.8 Instrumen Penelitian	53
3.8.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	54
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	55
3.9 Teknik Analisis Data.....	56
3.10 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	58
3.9.1 Lokasi Penelitian.....	58
3.9.2 Jadwal Penelitian	59
3.11 Sistematika Penelitian Skripsi.....	61
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Gambaran Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina Kota Palembang	62
4.1.1 Sejarah SLB-B N Pembina Kota Palembang.....	62
4.1.2 Visi dan Misi SLB-B N Pembina Kota Palembang.....	63
4.1.3 Tujuan dan Sasaran SLB-B N Pembina Kota Palembang	63
4.1.4 Profil SLB-B N Pembina Kota Palembang.....	64
4.1.5 Sumber Daya Manusia SLB-B N Pembina Kota Palembang	66
4.1.6 Latar Belakang Pendidikan Guru SLB-B N Pembina Kota Palembang.....	67
4.1.7 Sarana dan Prasarana SLB-B N Pembina Kota Palembang	67
4.1.8 Rombongan Belajar SLB-B N Pembina Kota Palembang.....	68
4.1.9 Penyelenggara Pendidikan SLB-B N Pembina Kota Palembang	68
4.1.10 Program Kerja Tahun 2018/2019 SLB-B N Pembina Kota Palembang.....	68
BAB V HASIL DAN ANALISIS	
5.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	69
5.1.1 Perhatian	71
5.1.1.1 Kebutuhan Informasi.....	71
5.1.1.2 Sikap Positif Saat Memperoleh Informasi	73

5.1.1.3 Ketertarikan Siswa Pada Penerjemah Bahasa Isyarat	74
5.1.1.4 Ukuran Gambar Penampil Penerjemah Bahasa Isyarat.....	76
5.1.1.5 Warna Latar dari Tampilan Penerjemah	78
5.1.1.6 Tingkat Fokus Dalam Menonton Siaran Berita.....	79
5.1.1.7 Gerakan Tubuh Penerjemah Bahasa Isyarat.....	80
5.1.1.8 Letak Tampilan Penerjemah Bahasa Isyarat Dilayar Televisi	82
5.1.2 Pemahaman.....	83
5.1.2.1 Bahasa Isyarat Digunakan Mudah Dipahami.....	84
5.1.2.2 Pesan Dalam Siaran Berita Dimengerti.....	85
5.1.3 Efek Kognitif	87
5.1.3.1 Penerjemah Bahasa Isyarat Mampu Menyediakan Informasi Baru	88
5.1.3.2 Informasi Yang Disampaikan Mudah Diingat	89
5.1.4 Efek Afektif	91
5.1.4.1 Penerjemah Bahasa Isyarat Memberikan Kesan Yang Baik	92
5.1.4.2 Menimbulkan Perasaan Senang	93
5.1.5 Efek Behavioral	95
5.1.5.1 Keputusan Setelah Menerima Pesan	95
5.1.5.2 Pesan-pesan Mengubah Sikap dan Perilaku Siswa Tunarungu...	97
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Penyandang Tunarungu SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang tahun ajaran 2017/2018.....	8
Tabel 1.2 Durasi Penayangan Berita Dengan Translasi Bahasa Isyarat	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	49
Tabel 3.2 Bobot Kuisiner Penelitian	54
Tabel 3.3 Jadwal Peneltitian	59
Tabel 4.1 Profil Sekolah SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang.....	63
Tabel 5.1 Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor	69
Tabel 5.2 Kebutuhan Informasi	70
Tabel 5.3 Sikap Positif Saat Memperoleh Informasi	72
Tabel 5.4 Ketertarikan Siwa Pada Penerjemah Bahasa Isyarat	73
Tabel 5.5 Ukuran Gambar Penampil Penerjemah Bahasa Isyarat	75
Tabel 5.6 Warna Latar Dari Tampilan Penerjemah	77
Tabel 5.7 Tingkat Fokus Dalam Menonton Siaran Berita	78
Tabel 5.8 Gerakan Tubuh Penerjemah Bahasa Isyarat	79
Tabel 5.9 Letak Tampilan Penerjemah Bahasa Isyarat Dilayar Televisi.....	81
Tabel 5.10 Bahasa Isyarat Yang Digunakan Mudah Dipahami.....	83
Tabel 5.11 Pesan Dalam Siaran Berita Dimengerti	84
Tabel 5.12 Penerjemah Bahasa Isyarat Mampu Menyediakan Informasi Baru.....	87
Tabel 5.13 Informasi Yang Disampaikan Mudah Diingat.....	88
Tabel 5.14 Penerjemah Bahasa Isyarat Memberikan Kesan Yang Baik	91
Tabel 5.15 Menimbulkan Perasaan Senang	92
Tabel 5.16 Keputusan Setelah Menerima Pesan.....	94
Tabel 5.17 Pesan-pesan Mengubah Sikap dan Perilaku Siswa Tunarungu	96
Tabel 5.18 Kategori Penilaian.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO).....	13
Gambar 2 Sistem Isyarat Bahasa Indonesia Di TVRI	13
Gambar 4 Alur Pemikiran.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Bimbingan Skripsi
2. Kuesioner Penelitian
3. Hasil jawaban kuesioner variabel Efektivitas Komunikasi
4. Uji Validitas dan Reliabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya komunikasi merupakan suatu hal yang mendasar dalam kehidupan sehari-hari manusia. Melalui komunikasi manusia dapat saling bertukar pikiran satu sama lain selain itu komunikasi juga dilakukan untuk mencari informasi, oleh karena itu komunikasi menjadi suatu komponen penting manusia sebagai makhluk sosial. Setiap manusia pasti memerlukan kemampuan berkomunikasi dengan baik. Komunikasi yang baik dan lancar sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya tujuan dari komunikasi itu sendiri. Komunikasi yang kita lakukan setiap hari terkadang menemukan hambatan saat proses pengiriman pesan dan pemahaman pesan oleh lawan bicara.

Komunikasi menurut sifatnya dibagi menjadi dua macam yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal dilakukan dengan lisan atau menggunakan kata-kata sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan gerakan tubuh, untuk melukiskan apa yang sedang terjadi di luar kata-kata terucap atau tertulis. Menurut Birdwhistell dalam Effendi (2003:35) komunikasi nonverbal adalah lambang yang dipergunakan dalam komunikasi, yang bukan bahasa melainkan isyarat dengan anggota tubuh, antara lain kepala, mata, bibir, tangan, dan jari.

Komunikasi nonverbal seperti bahasa isyarat digunakan oleh orang yang memiliki disabilitas dalam berkomunikasi untuk berkomunikasi. Salah satunya yaitu para penyandang tunarungu. Menurut Delphie (2006:103) anak tunarungu adalah anak yang memiliki hambatan dalam pendengaran baik permanen maupun tidak permanen dan biasanya memiliki hambatan dalam berbicara sehingga mereka biasa disebut tunawicara. Para penyandang tunarungu mengalami gangguan komunikasi secara verbal karena kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya, sehingga mereka menggunakan bahasa isyarat dalam berkomunikasi.

Dikutip dari Solider (2015), bahasa isyarat biasanya pengkombinasian dari bentuk, orientasi, dan gerak tangan, lengan, tubuh serta ekspresi wajah untuk mengungkapkan isi pikiran oleh karena itu bahasa isyarat merupakan salah satu bahasa yang dibutuhkan oleh penyandang difabel tunarungu agar dapat memahami dan menerima pesan. Dikutip dari Gerkatin solo (2014), bahasa isyarat sangat dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan kebiasaan dimana orang tersebut tinggal dan berasal. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris dan bahasa lain, bahasa isyarat juga merupakan bahasa ibu dengan fungsi yang sama pentingnya yaitu sama-sama menjadi salah satu alat mengakses informasi bagi penyandang tunarungu.

Di Indonesia bahasa isyarat diterapkan dalam dua bentuk yaitu Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) dan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI). Bahasa Isyarat Indonesia adalah sistem komunikasi yang praktis dan efektif untuk penyandang tunarungu Indonesia yang telah dikembangkan oleh kaum

tunarungu, sedangkan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) adalah sistem hasil rekayasa dan ciptaan dari orang normal untuk berkomunikasi dengan penyandang difabel tunarungu dan bukan berasal dari penyandang difabel tunarungu (*kamus SIBI, Depdiknas:2002*).

Dalam dunia komunikasi, televisi termasuk salah satu media penyedia informasi. Sifat televisi yang dapat dilihat dan didengar memudahkan sebagian orang dalam mendapatkan informasi. Program berita yang disiarkan oleh stasiun televisi menjadi salah satu penyedia banyak informasi luar maupun dalam negeri yang di butuhkan bagi setiap orang tak terkecuali penyandang tunarungu. Bagi orang yang memiliki indera normal dan lengkap akan dengan cepat dan akurat dalam menerima informasi dari apa yang disiarkan dalam program berita, berbeda dengan penyandang tunarungu kekurangan dalam kemampuan verbal membuat mereka sulit dalam mendapatkan informasi dari televisi. Media sudah seharusnya memperhatikan kebutuhan para penyandang tunarungu. Para penyandang tunarungu sudah semakin sadar dengan informasi.

Kebutuhan akan informasi sebenarnya sudah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada Pasal 28F berbunyi, "Bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan saluran yang berbeda" (UUD '45, 2015:22).

Setiap masyarakat Indonesia memiliki hak yang sama dalam menerima informasi, hiburan serta pengetahuan. Namun bagaimana jika terdapat masyarakat Indonesia yang tidak bisa menerima informasi dengan baik dari medium nomor 1 di Indonesia. Sangat mudah bagi masyarakat dengan berpendengaran normal yang tidak memiliki keterbatasan fisik untuk dapat menerima tayangan dari televisi. Namun bagaimana dengan masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik seperti penyandang tunarungu. Tentu khalayak tunarungu sangat sulit untuk dapat menerima dan memahami informasi yang disajikan dalam program televisi. Sudah disebutkan diatas bahwa setiap masyarakat Indonesia memiliki hak yang sama untuk menerima informasi tanpa terkecuali, seperti yang tertuang dalam Undang – Undang No.32 Tahun 2002 pasal 39 ayat (3) tentang penyiaran yang berbunyi : “Bahasa isyarat dapat digunakan dalam mata acara tertentu untuk khalayak tuna rungu”.

Tidak hanya dalam Undang – Undang No. 32 Tahun 2002 saja, namun mengenai hak mendapatkan informasi bagi disabilitas kembali diuraikan dalam Undang – Undang No.8 Tahun 2016 pasal 24 diantaranya :

- a. Memiliki kebebasan berekspresi dan berpendapat;
- b. Mendapatkan informasi dan berkomunikasi melalui media yang mudah diakses dan;
- c. Menggunakan dan memperoleh fasilitas informasi dan komunikasi berupa bahasa isyarat, braille, dan komunikasi argumentatif dalam interaksi resmi.

Untuk mengakomodir UU tersebut, dunia pertelevisian sebagai media komunikasi saat ini telah menggunakan fitur penerjemah bahasa isyarat pada program siaran berita. Adanya fitur penerjemah bahasa dalam program berita dapat memudahkan para penyandang tunarungu dalam mendapatkan informasi. Tidak hanya kaum tunarungu saja yang diberikan kemudahan akan adanya bahasa isyarat dalam tayangan berita, tetapi juga orang-orang yang mempelajari bahasa isyarat dapat belajar melalui tayangan berita.

TVRI adalah televisi pertama yang menghadirkan fitur penerjemah bahasa isyarat dalam program beritanya. Dulu di tahun 1990-an program berita yang menggunakan *sign language interpreter* (penerjemah bahasa isyarat) di TVRI yaitu Dunia dalam berita yang sekarang ini hanya berganti nama menjadi Indonesia Malam. Kemunculan pertama SLI (*sign language interprete*) di tahun 1990-an tidak cukup bertahan lama dan ditiadakan di stasiun TVRI. Pada tahun 1990-an sempat ada perdebatan saat fitur bahasa isyarat dalam berita malam ditampilkan TVRI, yang saat itu direlai empat televisi swasta termasuk TPI. Satu televisi swasta, RCTI yang sedang naik daun juga sempat menampilkan fitur penerjemah bahasa isyarat dalam programnya Seputar Indonesia. SCTV turut menampilkannya dalam liputan 6.

Disebutkan, fitur bahasa isyarat dalam jendela kecil di layar kaca bersandingan dengan jendela utama berita dianggap mengganggu penglihatan normal dan konsentrasi penonton karena mengurangi fokus mata pada tayangan berita. Ide menampilkan fitur bahasa isyarat ini dianggap sangat terkendala.

Dikutip dari KPI (2016), Pada tanggal 3 Desember 2013 semua penyandang disabilitas diseluruh Indonesia merayakan Hari Disabilitas Internasional, perayaan membahas kesejahteraan sosial penyandang disabilitas. Akhir dari acara hari perayaan Disabilitas Internasional pada tanggal 3 Desember 2013 di Kementrian Sosial dibuatlah nota kesepahaman oleh Dirjen Rehabilitas Sosial dengan Kemenakertras dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia. Dimana salah satunya adalah TVRI memberikan kesempatan penerjemah/interpreter untuk membantu tunarungu mendapatkan informasi terbaru melalui tayangan berita. Dimana bahasa yang digunakan adalah bahasa SIBI (System Isyarat Bahasa Indonesia). Dengan ini setidaknya TVRI sudah memberi kuota 1% kepada penyandang disabilitas tunarungu untuk mendapatkan akses informasi baru melalui berita.

Sejak saat itu fitur penerjemah bahasa isyarat dalam program siaran berita mulai di ikuti oleh sebagian besar stasiun televisi di Indonesia seperti SCTV, RCTI, GTV, MNCTV, KOMPASTV, tvOne dan sebagainya . Khususnya tvOne sebagai salah satu stasiun televisi yang mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, NEWS, Current Affairs dan SPORTS. tvOne adalah satu-satunya televisi berita yang diresmikan secara langsung di Istana Presiden oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 14 Februari 2008. Guna memberi inspirasi bagi masyarakat Indonesia, program-program yang ditayangkan tvOne seperti berita, current affairs, talkshow, dokumenter dan olahraga disusun secara terencana dan menarik oleh SDM yang profesional dan telah meraih berbagai prestasi dan penghargaan dari

berbagai instansi/lembaga dalam dan luar negeri selama kurun satu dekade terakhir. Penghargaan yang sudah di peroleh tvOne yaitu, Program “Indonesia Lawyers Club” memnerima penghargaan KPI Award 2017 untuk kategori program talkshow tahun 2017, Penghargaan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga Indonesia sebagai Media Peduli Olahraga Tahun 2017, Penghargaan di kategori Current Affairs untuk program “Menyingkap Tabir” Panasonic Gobel Awards tahun 2017, dikutip dari vivagroup (2017).

tvOne telah menghadirkan penerjemah bahasa isyarat dalam siaran beritanya, hal itu tentu saja memudahkan penyandang tunarungu untuk mendapatkan informasi yang sama dengan orang yang memiliki indera normal lainnya., Hal ini sesuai dengan Peraturan Penyiaran yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) tertuang dalam Bab XV Pasal 59 Mengenai Bahasa Isyarat yang berbunyi, “Lembaga Penyiaran televisi dapat menggunakan bahasa isyarat dalam program faktual untuk khalayak Tunarungu”.

Dikutip dari beritasatu (2017), Penggunaan bahasa isyarat pada program berita sudah sangat membantu para tunarungu dalam memahami apa yang disampaikan dalam berita, dan dengan adanya penerjemah bahasa isyarat dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka. Dulu sebelum adanya penerjemah bahasa isyarat penyandang tunarungu mengeluhkan, hak mereka untuk mendapatkan informasi dan hiburan melalui media massa juga diabaikan karena tidak adanya *subtitle* atau interpreter di televisi.

SLB-B Negeri Pembina merupakan salah satu sekolah negeri luar biasa untuk penyandang distabilitas di kota Palembang dengan jumlag siswa tunarungu terbanyak. Pada SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang terdapat 40 siswa penyandang tunarungu, yang terdiri dari siswa SMPLB 26 orang, dan siswa SMALB 14 orang.

Tabel 1

Jumlah Siswa Penyandang Tunarungu SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang Tahun Ajaran 2017/2018

KELAS	L	P	JUMLAH
VII	6	5	11
VIII	1	6	7
IX	1	7	8
X	3	2	5
XI	2	3	5
XII	2	2	4
JUMLAH	15	25	40

Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina Kota Palembang merupakan satu-satunya sekolah luar biasa negeri di kota Palembang. SLB-B Negeri pembina adalah lembaga pendidikan formal yang menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang para siswa untuk mendapatkan perlakuan yang proporsional dalam menempuh pendidikan dan juga ekstrakurikuler untuk

membangun kreatifitas siswa. SLB-B Negeri Pembina adalah sekolah luar biasa bagian B yang berarti sekolah luar biasa untuk anak yang kurang cakap (tunarungu), tapi SLB-B Negeri Pembina juga menerima siswa dgn kategori C dan C1 (tunagrahita/ anak yang keterbelakangan mental) serta kategori D (tuna daksa/ anak yang mengalami cacat tubuh), SLB-B Negeri Pembina merupakan sekolah luar biasa terakreditasi.

Selain itu diluar sekolah siswa penyandang tunarungu juga semestinya mendapatkan informasi seperti individu normal lainnya, hal ini disebabkan karena salah satu hak penyandang disabilitas adalah hak untuk berekspresi, berkomunikasi dan memperoleh informasi, adapun hak tersebut terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 pasal 24 Tentang Hak Berekspresi, Berkomunikasi, dan Memperoleh Informasi yang menyatakan bahwa penyandang disabilitas memiliki kebebasan berekspresi dan berpendapat, mendapatkan informasi dan berkomunikasi melalui media yang mudah diakses, menggunakan dan memperoleh fasilitas informasi dan komunikasi berupa bahasa isyarat, braille dan komunikasi augmentatif dalam interaksi resmi. Maka sudah seharusnya jika stasiun televisi menyediakan penerjemah bahasa isyarat pada program siarannya dan penerjemah tersebut harus memiliki kemampuan berdialog atau menggunakan bahasa isyarat dengan baik untuk mendorong terbentuknya komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif akan membuat pesan di sampaikan oleh penerjemah dapat di terima dengan baik tanpa kesalahan, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Wilbur Schramm dalam (onong U,E 2003) .

Efektivitas komunikasi penerjemah bahasa isyarat menjadi salah satu hal penting yang harus di bahas lebih mendalam. Penerjemah bahasa isyarat harus bisa menyampaikan pesan kepada setiap lapisan. Semua khalayak harus bisa memahami dengan baik maksud dari pesan yang di sampaikan oleh seorang interpreter bahasa isyarat yang ada pada program siaran berita, sehingga tujuan dari pesan tersebut bisa didapat dengan baik. Dalam pengamatan penulis terdapat permasalahan mengenai efektivitas komunikasi bahasa isyarat pada program berita TVOne pada para penyandang tunarungu tingkat SMPLB dan SMALB di SLB B Negeri Pembina Kota Palembang.

1.1.1 Durasi Penayang Berita Dengan Translasi Bahasa Isyarat

Untuk memenuhi kebutuhan informasi sebagai makhluk sosial serta menambah pengetahuan, siswa sekolah penyandang tunarungu juga memerlukan media komunikasi yang bersifat akurat dan bisa menampilkan audivisual oleh karena itu siswa tunarungu mencari informasi melalui televisi terutama informasi dari siaran berita, dengan adanya translasi (penerjemah bahasa isyarat) dalam siaran berita memudahkan siswa tunarungu SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang dalam mendapatkan informasi.

Televisi merupakan mediator yang berperan sebagai penyampaian informasi. Pada pertengahan tahun 2017 beberapa stasiun TV mulai menampilkan translasi di program beritanya menggunakan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) dan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) hal ini dilakukan untuk mempermudah penyandang tunarungu dalam menerima informasi, dan membantu bagi khalayak

tunarungu dalam mengartikan isi tayangan berita. Meskipun demikian stasiun televisi hanya menghadirkan tranlasi hanya satu program berita saja dengan durasi yang sangat singkat, dapat dilihat dari tabel di bawah ini;

Tabel 2
Durasi Tayangan Berita

NO.	STASIUN TV	PROGRAM ACARA	DURASI TAYANG
1.	Global TV	Buletin iNews Siang	10.30 - 1.30
2.	iNews TV	iNews Siang	12.00 - 13.30
3.	SCTV	Liputan 6 Siang	12.00 - 12.30
4.	RCTI	Seputar iNews	16.00 - 16.30
5.	MNC	Lintas iNews Petang	15.00 - 15.30
6.	NET TV	NET 16	16.00 - 16.30
7.	Kompas TV	Kompas Malam	21.00 - 22.00
8.	ANTV	Selamat Pagi Nusantara	03.00 - 04.45
9.	TV ONE	Kabar Pagi	04.30 - 06.30
10.	CNN/TRANS 7 (Senin-Jum'at)	Redaksi CNN Indonesia Siang	12.00 - 12.30
11.	INDOSIAR	Fokus	17.00 - 17.30
12.	METRO TV	Top News	21.30 - 22.30
13.	TVRI	Indonesia Malam	19.00 - 20.00

sumber: diolah oleh penulis

Jika dilihat dari atas durasi tayang tidak lebih dari dua jam. Artinya, semua stasiun televisi belum dikatakan memenuhi kebutuhan dan hak tunarungu. Stasiun

televisi yang memiliki durasi terlama dalam menayangkan berita dengan translasi bahasa isyarat adalah tvOne, dengan lama durasi dua jam.

Dalam hal ini tvOne bisa dikatakan sudah jauh lebih memperhatikan kebutuhan tunarungu dibandingkan dengan stasiun televisi lain. Meskipun dengan durasi yang lama translasi bahasa isyarat yang dihadirkan tvOne belum tentu bisa dengan baik menerjemahkan bahasa isyarat. Jika translator pada berita tvOne tidak bisa menerjemahkan dengan baik isi siaran berita maka komunikasi yang terjadi tidak akan efektif.

1.1.2 Penggunaan Bahasa Isyarat Berbeda Dalam Program Berita

Di Indonesia ada 2 macam bahasa isyarat yang digunakan, yaitu *Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO)* dan *Sitsem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI)*. Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) adalah sistem komunikasi yang praktis dan efektif untuk penyandang tunarungu Indonesia yang telah dikembangkan oleh kaum tunarungu, sedangkan Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI) adalah sistem hasil rekayasa dan ciptaan dari orang normal untuk berkomunikasi dengan penyandang difabel tunarungu dan bukan berasal dari penyandang difabel tunarungu.

Gambar 1

Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo)

sumber: Youtube

Dalam siaran berita tvOne menggunakan Bahasa Isyarat Indonesia dalam siaran beritanya, hal tersebut dapat kita lihat dari gambar diatas. Berbeda dengan translator bahasa isyarat yang ada pada TVRI yang menggunakan Bahasa Isyarat Indonesia.

Gambar 2

Sistem Isyarat Bahasa Indonesia di TVRI

sumber: Youtube

Dikutip dari JPP (2017), tvOne menggunakan BISINDO program berita mereka dikarenakan BISINDO merupakan bahasa isyarat yang ringkas tranlasi hanya perlu menerjemahkan dengan visual, gesture dan eskpresi berbeda dengan SIBI penerjemahan dilakukan urutan kata perkata. Pemilihan tvOne dalam menggunakan Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) dalam program beritanya dimana bahasa isyarat BISINDO memang lebih sering digunakan oleh siswa siwi SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang dalam interaksi keseharian mereka, serta pendapat salah satu anggota GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) palembang bernama M. Yudha Tri Prawira mengatakan :

“bahwa adanya penerjemah bahasa isyarat memang membantu dalam memahami isi berita namun lebih baik lagi jika adanya teks berjalan saat tayangan berita dan teman tuli di GERKATIN termasuk saya juga, lebih suka menggunakan bahasa isyarat BISINDO dibandingkan dengan bahasa isyarat SIBI, sedangkan sebagian besar penerjemah bahasa isyarat menggunakan bahasa isyarat SIBI”.

Meskipun BISINDO merupakan bahasa isyarat yang jauh lebih sederhana dan mudah dipahami oleh anak sekolah, namun sebenarnya BISINDO memiliki kekurangan dimana bahasa isyarat ini pada dasarnya adalah bahasa isyarat ibu atau dengan kata lain bahasa isyarat yang dibuat dari lingkungan sekitar sehingga berkemungkinan Bahasa Isyarat BISINDO pada tiap lingkungan itu berbeda misal BISINDO yang digunakan penyandang tunarungu diJakarta berkemungkinan berbeda dengan BISINDO yang digunakan penyandang tunarungu Palembang.

Akan hal ini peneliti ingin melihat tingkat efektifnya penerjemah bahasa isyarat pada berita, mengingat ada beberapa hal yang mempengaruhi keefektifitasan akan adanya penerjemah bahasa isyarat dalam berita.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkajinya dan mengambil judul penelitian dengan judul *“Efektivitas Komunikasi Penerjemah Bahasa Isyarat dalam Berita tvOne Terhadap Siswa Penyandang Tunarungu SMALB dan SMPLB Tahun 2018 di SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, timbul permasalahan yang membuat penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana efektivitas komunikasi penerjemah bahasa isyarat dalam siaran berita tvOne terhadap siswa penyandang tunarungu smalb dan smplb tahun 2018 di SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui keefektifitasan komunikasi penerjemah bahasa isyarat dalam siaran berita tvOne terhadap siswa penyandang tunarungu smalb dan smplb tahun 2018 di SLB-B Negeri Pembina Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis, metodologis, dan praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan komunikasi non verbal terutama dalam penggunaan bahasa isyarat.
- b. Dapat dijadikan acuan sebuah penelitian dengan mengaplikasikan teori-teori komunikasi tentang proses dan mengaplikasikan bahasa isyarat.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang komunikasi bagi peneliti terutama pengetahuan akan bahasa isyarat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang komunikasi nonverbal.
- c. Tentang bahasa isyarat pada anak-anak penyandang tunarungu di SLB-B Negeri Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Literatur Buku :

Anonim. 2001. *Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI)*. Jakarta : Depdiknas.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

AW, Suranto, 2005, *Komunikasi Perkantoran; Prinsip Komunikasi untuk Meningkatkan Kinerja Perkantoran, Cetakan I*. Depok, Yogyakarta:Media Wacana.

Azwar S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan. 2013. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama*. Jakarta: kencana prenada media group.

Depdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan.

Depdiknas. 2002. *Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat PLB.

Durianto, Darmadi, dkk. 2003. *Inovasi Pasar Dengan Iklan Efektif*. Jakarta; Cetakan Gramedia Pustaka.

Effendy, Onong Uchjana. 1992. *Humas Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT.Remaja Rosda.

Effendy, Onong Uchjana.2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Effendy, Onong Uchjana.2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.

- Hasan, M. Iqbal.2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kadar dan Khaerul U.2012:58. “*Komunikasi dan Public Relation*”. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Morrison, Andy Corry Wardhani. 2009. *Teori Komunikasi tentang Komunikator, Pesan, Percakapan dan Hubungan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ridwan. 2009. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tubbs dan Moss. 2008. *Human Communication (Konteks-konteks Komunikasi)*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Widjaja.H.A.W. 2000:122. “*Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*”. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Literatur Skripsi dan Jurnal :

- Ari Syugianto. 2014. *Pemaknaan Tunarungu Dalam Penyampaian Informasi Oleh SLI Dalam Penyampaian Informasi Oleh SLI (Sign Language Interpreter) Program Berita TVRI Indonesia Malam*. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercubuana Jakarta.
- Daturissa, Mahardhini. 2012.*Perilaku Pemanfaatan Informasi Oleh Penyandang Tunarungu (Studi Aksi tentang Perilaku Pemanfaatan Informasi oleh Siswa SMP dan SMA Penyandang Tunarungu di*

SLB-B Dharma Wanita Sidoarjo). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Muktiasih, Retno. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Siswa Kelas Dasar 2 SLB-B YakutPurwokerto Tahun Pelajaran 2008/2009*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Lain-lain :

http://solider.or.id/bahasa_isyarat, di akses pada 10 oktober 2018 pukul 20.10 WIB

http://gerkatinsolo.or.id/polemik_bahasa_isyarat, di akses pada 10 oktober 2018 pukul 21.00 WIB

http://www.kpi.go.id/pemenuhan_hak_disabilitas_kpi_dorong_penggunaan_bahasa_isyarat_dalam_program_siaran_tv, diakses pada 10 Oktober 2018 pukul 21.10 WIB

https://id.vivagroup.co.id/Penghargaan_tvOne, di akses pada tanggal 20 Oktober 2018 pukul 21.20 WIB

<https://kumparan.com/> di unduh pada tanggal 10 Desember 2017 pukul 11.25 WIB

<http://www.kpi.go.id/> diakses pada tanggal 10 oktober 2018 pukul 20.00 WIB

<http://www.beritasatu.com/> diakses pada 20 Oktober 2018 pukul 21.30 WIB

https://meenta.net/belajar_bahasa_isyarat, diunduh pada tanggal 20 Maret 2018 pukul 19.00 WIB

